

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan dalam Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris, yang juga dikenal sebagai penelitian sosiologis. Fokus utama pendekatan ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis efektivitas keberlakuan hukum positif dalam masyarakat. Menurut Soerjono Soekanto dan Sri Mamuji dalam Ishaq, yang menjelaskan bahwa penelitian hukum empiris ini adalah penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti primer.<sup>1</sup>

Penelitian lapangan ini berguna menemukan realitas yang sedang terjadi kepada masyarakat, yang mana peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan fakta yang terjadi di lapangan. Dengan melakukan penelitian serta mengkaji data terkait dengan permasalahan yang diteliti mengenai Efektivitas Peraturan Daerah Kabupaten Kotabaru Nomor 19 Tahun 2015 tentang Kawasan Tanpa Rokok di RSUD Pangeran Jaya Sumitra.

Penelitian lapangan (*field research*), yaitu meneliti langsung dari sumbernya berupa informasi, peristiwa atau fenomena yang sebenarnya sudah terjadi di lapangan dan lebih spesifik, maupun dari subjek hukum atau yang biasa dikenal dengan (*empirical legal research*) “Kebenarannya dapat dibuktikan pada

---

<sup>1</sup> Ishaq, *Metode Penelitian Hukum* (Bandung: Alfabeta, 2017), 70.

alam kenyataan atau dapat dirasakan oleh panca indera” dalam hal ini hukum tidak hanya dipandang sebagai disiplin yang preskriptif dan terapan belaka, melainkan juga *empirical* atau kenyataan hukum.<sup>2</sup>

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi hukum yakni pendekatan yang menganalisis interaksi antara hukum dan masyarakat, termasuk bagaimana masyarakat memberikan informasi terhadap norma hukum serta sejauh mana hukum mempengaruhi perilaku sosial mereka.<sup>3</sup>

Menurut Soerjono Soekanto, sosiologi hukum adalah cabang ilmu pengetahuan yang secara analitis dan empiris mempelajari hubungan timbal balik antara hukum dengan gejala-gejala sosial lainnya. Satjipto Rahardjo menyatakan bahwa sosiologi hukum merupakan ilmu yang mengkaji hukum berdasarkan pola perilaku masyarakat dalam konteks sosialnya. Sementara itu, menurut Otje Salman, sosiologi hukum adalah ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara hukum dan gejala-gejala sosial secara empiris dan analitis.<sup>4</sup>

### **B. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan judul dan permasalahan, lokasi penelitian bertempat di RSUD Pangeran Jaya Sumitra, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Peneliti mengambil lokasi ini, karena di RSUD Pangeran Jaya Sumitra merupakan

---

<sup>2</sup> “*Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris: Karakteristik Khas Dari Metode Meneliti Hukum*”, vol. 8 No.1, t.t., 15.

<sup>3</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram University Press, 2020), 87.

<sup>4</sup> M.Fahmi Al-Amruzi, "*Pengantar Ilmu Hukum Pengantar Tata Hukum Indonesia (PIH/PTHI)*", 1 ed. (Laksita Indonesia, 2018), 73.

Kawasan Tanpa Rokok hingga batas terluar pagar. Akan tetapi, masih banyak para perokok aktif yang merokok disana dan tidak adanya ketegasan dalam memberikan sanksi.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, berdasarkan karakteristik yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian.<sup>5</sup> Subjek penelitian atau yang disebut dengan informan mengenai penelitian ini yang akan peneliti amati serta dimintai keterangannya, data yang dibutuhkan terbatas pada apa yang diketahui dan peneliti tidak dapat mengerahkan jawaban semauanya. Adapun subjek di dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Kepala/Staf di RSUD Pangeran Jaya Sumitra
- b. Masyarakat umum yang kepadatan melanggar aturan larangan merokok di kawasan rumah sakit.
- c. Pendamping Pasien.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah Efektivitas Peraturan Daerah Kabupaten Kotabaru Nomor 19 tahun 2015 tentang Kawasan Tanpa Rokok di RSUD Pangeran Jaya Sumitra.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

---

<sup>5</sup> Hardiansyah, *Komunikasi pelayanan publik* (Yogyakarta: Gava Media, 2015), 95.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data Primer adalah Informasi yang diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan informan.<sup>6</sup> Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari informan dengan cara observasi, wawancara, ataupun pengumpulan angket. Untuk data yang dikumpulkan untuk kepentingan menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah dalam penelitian adalah:

- 1) Identitas informan yang terdiri dari nama, usia, jenis kelamin, jabatan, serta pendidikan terakhir jika diperlukan.
- 2) Efektivitas Peraturan Daerah Kabupaten Kotabaru Nomor 19 Tahun 2015 tentang Kawasan Tanpa Rokok di RSUD Pangeran Jaya Sumitra serta kendala dalam penerapannya.

b. Data Sekunder

Data sekunder yakni Informasi pendukung yang diperoleh melalui studi kepustakaan berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, peraturan perundang-undangan, dan dokumen terkait.<sup>7</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini yaitu:

---

<sup>6</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*" (Literasi Media Publishing, t.t.), 67.

<sup>7</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, 111.

- a. Informan yakni orang yang memberikan informasi, data yang dibutuhkan oleh peneliti sebatas yang diketahuinya<sup>8</sup> Jadi Informan ini adalah individu yang memiliki pengetahuan atau pengalaman langsung terhadap penerapan Perda KTR, seperti staf rumah sakit dan pelanggar kebijakan. Adapun jumlah Informan yaitu 14 orang terdiri dari 6 orang Kepala/Staf RSUD Pangeran Jaya Sumitra, 6 Orang yang melanggar peraturan, dan 2 Orang Pendamping Pasien.
- b. Dokumen, yakni data pelengkap berupa dokumentasi visual, laporan kegiatan, dan bahan hukum tertulis yang relevan.<sup>9</sup> Dokumen yang dimaksud ialah dokumentasi foto laporan kegiatan dan laporan seluruh data terkait penelitian untuk melengkapi data penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi menurut Syamsudin adalah kegiatan dalam mengumpulkan data penelitian dengan cara mengamati langsung objek penelitian yang menjadi fokus penelitian.<sup>10</sup> Peneliti melakukan pengamatan langsung di lingkungan RSUD Pangeran Jaya Sumitra untuk mengetahui bagaimana penerapan Peraturan Daerah

---

<sup>8</sup> Muhaimin, 89.

<sup>9</sup> Bachtiar, "*Metode Penelitian Hukum*" (Palembang: UNPAM, 2019), 140.

<sup>10</sup> Muhammad Syamsudin, *Operasionalisasi Penelitian Hukum* (Jakarta: RajaGrafindo, 2007), 114.

Kabupaten Kotabaru Nomor 19 Tahun 2015 tentang Kawasan Tanpa Rokok dan apakah masyarakatnya mematuhi.

## 2. Wawancara

Wawancara bisa dilakukan dengan cara berhadapan langsung dengan subjek penelitian atau informan di lapangan.<sup>11</sup> Wawancara adalah interaksi sosial antara dua orang secara timbal balik dalam memberikan tanggapan sesuai tujuan penelitian. Penulis melakukan wawancara langsung dengan informan yang berkaitan langsung dengan topik bahasan utama yaitu Efektivitas Peraturan Daerah Kabupaten Kotabaru Nomor 19 Tahun 2015 tentang Kawasan Tanpa Rokok di RSUD Pangeran Jaya Sumitra.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang dipakai untuk menghasilkan data dan informasi. Dokumentasi berupa foto, laporan, dan catatan yang dapat mendukung validitas data hasil observasi dan wawancara.<sup>12</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini dihasilkan setelah melakukan observasi dan wawancara oleh peneliti.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

---

<sup>11</sup> Muhaemin, "*Metode Penelitian Hukum*", 95.

<sup>12</sup> Mardawani, "*Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*" (Deepublish, 2020).

Teknik pengolahan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mempermudah proses menganalisis pada proses selanjutnya. Mengelola data sedemikian rupa, sehingga data dan bahan hukum tersebut secara runtut, sistematis, sehingga akan mempermudah peneliti menganalisis.<sup>13</sup> Proses pengolahan data yaitu:

a. Reduksi Data

Setelah mengumpulkan data primer dan sekunder, langkah berikutnya adalah memilah, mengkategorikan, serta mengeliminasi data yang tidak relevan. Data kemudian diorganisir dengan cara tertentu dan diringkas ke dalam satuan analisis. Selanjutnya, dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan kesesuaian data dengan tujuan penelitian, sebelum diklasifikasikan lebih lanjut. Data yang telah tersusun kemudian dideskripsikan dalam bentuk narasi sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan penelitian.<sup>14</sup>

b. Display Data

Analisis ini dikerjakan dengan cara menyajikan data dalam bentuk naratif deskriptif untuk memudahkan analisis secara sistematis.<sup>15</sup>

## 2. Teknik Analisis Data

---

<sup>13</sup> Mardawani, 103.

<sup>14</sup> Nursapia Harahap, "*Penelitian Kualitatif*" (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 70.

<sup>15</sup> Nursapia Harahap, 75.

Analisis data adalah menguraikan data dalam bentuk kalimat yang baik dan benar, sehingga mudah diinterpretasikan.<sup>16</sup> Data dianalisis menggunakan metode kualitatif deskriptif, yakni dengan menguraikan data dalam bentuk uraian teks yang terstruktur. Seluruh data dianalisis berdasarkan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan disesuaikan dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

---

<sup>16</sup> Mardawani, "*Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*", 104.